

## **PENGARUH KINERJA DAN DAYA SAING KOPERASI SYARI'AH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI PROVINSI LAMPUNG**

**Marwatus Sholihah**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
sholihahmarwatus1@gmail.com

**Iwan Setiawan**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
iwansetiawan@uinsgd.ac.id

**Jujun Jamaludin**

Ma'soem University Bandung  
jujunjamaludin88@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of the performance and competitiveness of sharia cooperatives on the growth of SMEs in Lampung Province which is seen from the indicators of the remaining business results of sharia cooperatives and the volume of business of sharia cooperatives in Lampung Province. This study uses a descriptive quantitative approach with the type of library research (Library Research). The type of data used is secondary data, namely data on the development of the remaining business results and business volume of sharia cooperatives sourced from the official website of the Lampung Province Cooperatives and UMKM and the growth of SMEs sourced from the official website of the Central Statistics Agency of Lampung Province using the saturated sampling method as Sampling techniques and data analysis methods include classical assumption test, multiple linear regression, t-test, f-test and determination test (R<sup>2</sup>). The results of the analysis obtained that the Performance and Competitiveness of Syari'ah Cooperatives had a significant effect simultaneously on the growth of MSMEs in Lampung Province is 50.3% while the remaining 49.7% is influenced by other variables or factors outside of this study.*

**Keywords** : *Performance, Competitiveness, Sharia Cooperatives, UMKM, Lampung Province*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja dan daya saing koperasi syari'ah terhadap pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung yang dilihat dari indikator Sisa Hasil Usaha koperasi syari'ah dan Volume Usaha koperasi syari'ah Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian pustaka (*Library Research*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data perkembangan Sisa Hasil Usaha dan Volume Usaha koperasi syari'ah yang bersumber dari situs resmi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung dan pertumbuhan UMKM yang bersumber dari situs resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung dengan menggunakan metode *sampling jenuh* sebagai teknik pengambilan sampel dan metode analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji-t, uji-f dan uji determinasi ( $R^2$ ). Hasil analisis yang diperoleh Kinerja dan Daya Saing Koperasi Syari'ah memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung sebesar 50,3% Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar dari penelitian ini.

***Kata-kata Kunci:*** *Kinerja, Daya Saing, Koperasi Syari'ah, UMKM, Provinsi Lampung*

## **Pendahuluan**

Di era Globalisasi saat ini dimana teknologi semakin maju mengakibatkan kesenjangan yang begitu tajam dalam perekonomian di Indonesia dimana kehidupan rakyat “atas” lebih sejahtera dibandingkan dengan rakyat “bawah”. Masyarakat perkotaan yang dominan dalam menguasai teknologi dapat dengan mudah mengembangkan usaha berskala besar dibandingkan dengan usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM. Kurang berpartisipasi para pelaku ekonomi dalam memanfaatkan teknologi khususnya di daerah pedesaan dilihat dari fasilitas pembangunan teknologi yang tidak merata dan belum terjangkau oleh masyarakat mengakibatkan kesenjangan perekonomian yang sangat terasa antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan khususnya dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah. Selain dari tidak meratanya meratanya infrastruktur teknologi, masalah lainnya yang menghambat para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya adalah kurangnya modal (financial).

Tetapi dilihat dari sejarahnya dimana ditahun 1998 Indonesia mengalami krisis moneter yang mengakibatkan lemahnya perekonomian nasional sehingga berpengaruh terhadap keberlangsungan operasional usaha baik usaha berskala besar, menengah hingga usaha berskala kecil atau mikro. Dimana pada saat itu sebagian besar usaha berskala besar mengalami stagnasi bahkan ketidakberdayaan dalam melangsungkan aktifitasnya (Lies dan Devi, 2019). Sedangkan UMKM dipandang lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. UMKM dipercaya memiliki daya tahan yang cukup tinggi sehingga dapat bertahan dari krisis moneter yang melanda Indonesia pada saat itu. UMKM merupakan usaha perseorangan berskala kecil yang memiliki peran dan fungsi dalam mendorong perekonomian nasional serta memberi peluang bagi para pengangguran dengan menciptakan tenaga kerja. selain dari pada itu UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil pembangunan (Lies dan Devi, 2019). Oleh karenanya UMKM dapat dikatakan sebagai salah satu komponen yang dapat diperhitungkan dalam meningkatkan kompetitif pasar dan stabilitas sistem perekonomian di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2008).

Didalam UU No. 12 tahun 1967 mengenai pokok-pokok perkoperasian, yang memaparkan bahwa koperasi yaitu suatu organisasi

perekonomian yang menjunjung tinggi sistem sosial, dan merupakan suatu lembaga usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi merupakan salah satu pilar dalam mendorong perekonomian rakyat serta berpartisipasi dalam menumbuhkan perekonomian nasional. Koperasi dimaksudkan sebagai lembaga jasa keuangan yang dapat memajukan kesejahteraan terkhusus untuk para pelaku ekonomi mikro dan anggota koperasi. Sehingga koperasi terus dibangun dan dikembangkan serta diprioritaskan kepada perbaikan ekonomi masyarakat kecil. dimana kehidupan mereka hanya dapat dijamin dengan penghasilan pas-pasan dan tidak bisa mempertahankan keberlangsungan usaha karena kekurangan modal usaha.

Berbeda dengan ekonomi konvensional pada umumnya, koperasi syariah memiliki prinsip, tujuan serta operasional dalam kegiatan usahanya berlandaskan Al-Qur'an dan Assunnah. Koperasi syariah dapat diartikan sebagai badan usaha koperasi dimana dalam menjalankan usahanya mulai dari operasional koperasi, produk dan semua unit usaha berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan sesuai dengan fatwa DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia) dibawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Oleh sebab itu, koperasi syariah dapat disebut sebagai badan usaha yang terbebas dari praktik-praktik yang diharamkan oleh syariat, karna dalam operasionalnya tidak akan menemukan unsur-unsur riba, gharar dan maysir. Selain daripada itu, koperasi syariah tidak diperbolehkan dalam melakukan transaksi yang bersifat derivatif seperti yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah lainnya.

Provinsi Lampung merupakan salah satu Provinsi di pulau Sumatra yang menjadi salah satu daerah pengekspor utama sumber daya alam disektor Pertanian dan Perikanan seperti Kopi, Kakao, Karet, CPO, dan Udang. Selain dari daerah pengekspor sumber daya alam, Lampung memiliki pelabuhan laut Internasional yang menjadi penghubung antar pulau baik dalam negeri maupun luar negeri yang menjadikan Lampung sebagai sentrum penghubung perekonomian nasional serta menjadikan Lampung dijuluki sebagai wilayah ekonomi strategis. Lampung memiliki luas wilayah sekitar 34.623,80 km<sup>2</sup> yang terbagi kedalam 15 kapabupaten/kota (Lampung.bps.go.id). Lampung mendapatkan ranking ke-3 salah satu provinsi padat penduduk di pulau Sumatra setelah Medan

dan Palembang dengan jumlah penduduk sebanyak 8,2 juta jiwa pada tahun 2017 ([id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org)). Selain itu dalam aspek ekonomi, pada tahun 2020 Provinsi Lampung mengalami pertumbuhan ekonomi lebih tinggi yaitu sebesar -1,67 % dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar -2,07% ([Lampungprov.go.id](http://Lampungprov.go.id)), hal itu menjadikan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung terus bergerak kearah yang lebih positif dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam pertumbuhannya, kontribusi terbesar terhadap PDRB di Provinsi Lampung adalah berasal dari sector Pertanian, Perdagangan, Industri, Pertambangan dan Kontruksi yaitu sebesar 74,86% ([Lampungprov.go.id](http://Lampungprov.go.id)).

Di Provinsi Lampung, kontribusi dari lapangan usaha cukup tinggi dibandingkan dengan sector Pertanian yang mengalami pasang surut karna pertanian sendiri bersifat musiman. Kontribusi lapangan usaha yang cukup tinggi tersebut yang memberikan dampak positif bagi Koperasi Syari'ah. Dimana dengan bertambahnya UMKM dan lapangan usaha lainnya akan meningkatkan kemitraan atau kerja sama para pelaku ekonomi dengan Koperasi Syariah yang menjadikan Koperasi Syariah terus mengalami perkembangan.

Perkembangan koperasi syariah provinsi lampung terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 dan mengalami penurunan yang cukup tinggi pada tahun 2018 sampai tahun 2020, diketahui pada tahun 2015 jumlah koperasi syariah di Provinsi Lampung sebanyak 184 unit, tahun 2016 sebanyak 193 unit, tahun 2017 sebanyak 198 unit, tahun 2018 sebanyak 166 unit, tahun 2019 sebanyak 144 dan tahun 2020 sebanyak 145. Begitupun dengan SHU Koperasi Syariah di Provinsi Lampung yang juga mengalami pertumbuhan yang tidak stabil. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2016. Dimana pada tahun tersebut pertumbuhan SHU menurun hingga 88,79% dengan total SHU sebesar Rp7.341,36 Juta dibandingkan dengan tahun 2015 dengan total SHU sebesar Rp65.511,32 Juta. Hingga pada tahun 2020 total SHU Koperasi Syariah sebesar Rp8.321,46 Juta. Sama halnya dengan pertumbuhan Volume Usaha koperasi syariah Provinsi Lampung penurunan terendah yaitu pada tahun 2013 yaitu sebesar 43,60% dengan total Volume Usaha sebesar Rp104.213,67 Juta dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp184.771,29 Juta dan mengalami penurunan kembali pada

tahun berikutnya sebesar 40,81% dengan total Volume Usaha sebesar Rp125760,34 Juta dibandingkan dengan tahun 2015 dengan total Volume Usaha sebesar Rp212476,37 Juta walaupun ditahun 2017 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar 36,47% dengan total Volume Usaha sebesar Rp171621,79 Juta namun mengalami penurunan kembali di dua tahun setelahnya hingga pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,92% dengan total Volume Usaha sebesar Rp154487,22.

Perkembangan dan pertumbuhan koperasi diharapkan dapat membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Sektor UMKM memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia pada masa krisis dimana UMKM memiliki daya tahan menghadapi krisis ekonomi yang terjadi karena UMKM tidak banyak memiliki ketergantungan pada faktor eksternal seperti hutang dalam valuta asing, dan bahan baku impor dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Malik, 2008).UMKM juga memiliki posisi yang penting karena kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Hal ini menjadikan UMKM sebagai harapan utama tulang punggung peningkatan perekonomian nasional. UMKM juga merupakan pelaku ekonomi yang strategis mengingat jumlahnya yang mencapai 99,95% dari total jumlah usaha di Indonesia (Muslim, 2013).

UMKM telah diatur dalam Undang-undang Nomor.20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah yang menyatakan bahwa UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan menjadi sektor terbesar kontribusinya terhadap pembangunan. Selain itu UMKM mampu menciptakan peluang kerja yang besar bagi tenaga kerja didalam negeri khususnya bagi masyarakat yang berpendidikan rendah, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Perekonomian Lampung lebih dominan digerakkan oleh tiga lapangan usaha, yaitu dibidang pertanian sebanyak 30%, dibidang industri pengolahan sebanyak 19% dan dibidang perdagangan sebesar 11%. Bidang pertanian menjadi lapangan usaha yang paling besar bergerak diLampung dikarenakan Lampung memiliki lahan-lahan kosong

yang luas yang menjadikannya peluang dalam pengembangan usaha dan menjadi mata pencaharian bagi masyarakat Lampung sebagai petani.

Dapat disimpulkan bahwa dari data yang telah dipaparkan diatas terlihat bahwa pertumbuhan jumlah koperasi syariah aktif yang menurun secara absolut dibandingkan dengan pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat. Dimana menurut Bapedda Kota Kota Malang yang dikemukakan oleh Mega dan Widia (2017) menunjukkan bahwasanya UMKM akan terus mengalami perkembangan jika dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya adalah aspek finansial dan kemitraan. Permasalahan utama terhambatnya perkembangan UMKM adalah minimnya modal yang dimiliki, oleh karena itu perlu adanya kucuran dana dari lembaga keuangan. Namun disisi lain, UMKM cukup kesulitan dalam mendapatkan kucuran kredit dari perbankan, hal ini disebabkan karena kurang memadainya agunan yang dimiliki UMKM dibandingkan dengan dana yang diminta. Hal tersebut yang menjadikan Koperasi Syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang terjangkau oleh UMKM karena dapat menawarkan pinjaman dalam skala kecil dan agunan yang masih bisa terjangkau oleh para pelaku UMKM. Oleh sebab itu, Koperasi Syari'ah perlu meningkatkan daya saing atau menjaga eksistensinya agar terus dapat membantu mencukupi finansial para pelaku UMKM sehingga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Selain dari finansial, kemitraan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Dalam hal ini finansial dan kemitraan saling berhubungan, dimana para pelaku UMKM tidak akan mendapatkan kucuran dana jika tidak bersedia bermitra dengan Koperasi Syariah. Kemitraan sendiri dapat dilihat dari beberapa faktor, serta faktor yang paling berpengaruh adalah faktor kepercayaan yang akan membentuk suatu keyakinan dan daya terima yang dipengaruhi oleh kemampuan dan integritas suatu individu/kelompok. Begitupun dengan kemitraan yang terbentuk antara UMKM dengan Koperasi Syariah berasal dari kepercayaan UMKM terhadap Koperasi Syariah dilihat dari kemampuan dan integritas Koperasi Syariah melalui kinerja yang dibangun. Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa kinerja Koperasi Syariah dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM.

## Metodologi

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian pustaka (*Library Research*) karena dalam pencarian sumber datanya penulis menggunakan data-data sekunder yang sudah dipublikasikan oleh instansi/lembaga. Data yang digunakan adalah jumlah SHU dan Volume Usaha Koperasi Syariah dan pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung Selatan periode 2012-2020 yang diperoleh dari situs resmi Kementerian Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung dan situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* atau bisa disebut dengan sensus dimana teknik ini digunakan ketika menentukan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2008). Jumlah sampel (*n*) setiap tahun selama periode 2012-2020 yang digunakan berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu sebanyak 9 sampel.

Berikut adalah data Sisa Hasil Usaha (SHU), volume usaha koperasi Syariah dan pertumbuhan UMKM Provinsi Lampung tahun 2012 sampai 2020.

**Table 1**  
**Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah, Volume Usaha Koperasi Syariah dan Pertumbuhan UMKM Provinsi Lampung**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Juta Rp)	Volume Usaha Koperasi (Juta Rp.)	Pertumbuhan UMKM	
			Jumlah (Unit)	%
2012	14.957,75	184.771,29	138.105	15,67%
2013	4.274,04	104.213,67	120.165	5,75%
2014	20.074,29	156.468	123.543	2,81%
2015	65.511,32	212.476,37	112.152	-9,22%
2016	7.341,36	125.760,34	124.540	11,04%
2017	8.589,15	171.621,79	156.179	25,40%
2018	8.500,39	154.384,26	168.938	8,17%
2019	9.716,25	145.844,50	110.359	-34,67%
2020	8.321,46	154.487,22	147.556	33,71%

Sebelum melakukan analisis data, data penelitian harus melakukan beberapa uji asumsi. Tujuannya untuk mengetahui apakah data penelitian

tersebut valid (sah) atau tidak. Uji asumsi yang harus terpenuhi meliputi uji normalitas data uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Adapun dalam metode analisis data, penulis menggunakan jenis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variable satu dengan variable lainnya yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan UMKM

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kinerja koperasi syari'ah

$X_2$  = Daya saing koperasi syari'ah

$\varepsilon$  = Error term

Setelah itu melakukan Uji koefisien determinitas ( $R^2$ ) untuk melihat tingkat (persentase) besarnya pengaruh serta Uji t dan Uji F untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial dan simultan antar variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen). Teknik analisis data yang dilakukan penulis menggunakan software SPSS versi 25.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sebanyak 9 data populasi yang seluruhnya dijadikan sebagai sample dalam penelitian ini, telah memenuhi asumsi klasik yang meliputi normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Dilihat Hasil dari nilai Sig. Kolmogorov Smirnov sebagai output dari SPSS 25 menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 yang artinya semua data berdistribusi normal. Nilai Durbin Watson dari tabel Model Summary output SPSS 25 menghasilkan nilai 2,175 yang lebih besar dari nilai du (1,6993) dan lebih kecil dari 4-du ( $4 - 1,6993 = 2,3007$ ) maka dikatakan nilai tidak bermasalah atau autokorelasi positif. Nilai VIF dari tabel *Coefficients output* SPSS 25 semua variabel independen kurang dari 10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Pola dalam gambar Scatterplot output SPSS 25 juga tidak menunjukkan pola tertentu sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Terpenuhi

pengujian tersebut maka dapat dikatakan bahwa data yang diteliti adalah data yang baik dan tidak bermasalah.

Berdasarkan table *Coefficients* diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 3,356 artinya jika Kinerja Koperasi Syari'ah (X1) dan Daya Saing Koperasi Syari'ah (X2) nilainya 0 maka Pertumbuhan UMKM (Y) nilainya 3,356. Nilai koefisien regresi variabel Kinerja Koperasi Syariah (X1) sebesar 0,265 artinya jika variabel lainnya tetap dan Kinerja Koperasi Syariah (X1) mengalami kenaikan sebesar 1% maka Pertumbuhan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 26,5% karena koefisien bernilai positif. Nilai koefisien regresi variabel Daya Saing Koperasi Syariah (X1) sebesar 0,914 artinya jika variabel lainnya tetap dan Kinerja Koperasi Syariah (X1) mengalami kenaikan sebesar 1% maka Pertumbuhan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 91.4% karena koefisien bernilai positif.

**Tabel 2**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,356	3,117		1,077	,323
	SHU_X1	,265	,083	1,386	3,199	,019
	VU_X2	,914	,312	1,270	2,932	,026

a. Dependent Variable: UMKM\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y terlihat pada hasil analisis koefisien determinasi :

**Tabel 3**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,709 <sup>a</sup>	,503	,337	16628,747	2,175

a. Predictors: (Constant), VU\_X2, SHU\_X1

b. Dependent Variable: UMKM\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan pada output diatas yang dihasilkan, bahwa nilai Koefisien Determinasi yang dilihat dari nilai R Square adalah sebesar 0,503 atau berarti sebesar 50,3% pengaruh secara simultan Kinerja Koperasi Syari'ah (X1) dan Daya Saing Koperasi Syari'ah (X2) terhadap Pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung. Sedangkan sisanya (100% - 50,3%) yaitu sebesar 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain persamaan diatas tersebut.

Hasil Uji t diketahui bahwa nilai signifikan  $0,019 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} (3,199) > t_{tabel} (2,447)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti kinerja koperasi syari'ah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung.

Nilai signifikan  $0,026 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} (2,932) > t_{tabel} (2,447)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti daya saing koperasi syari'ah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,356	3,117		1,077	,323
	SHU_X1	,265	,083	1,386	3,199	,019
	VU_X2	,914	,312	1,270	2,932	,026

a. Dependent Variable: UMKM\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji tersebut maka untuk mempercepat perkembangan dan meningkatkan pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung, Koperasi syari'ah perlu meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang dibangun akan dilihat sebagai kemampuan dan integritas koperasi syari'ah itu sendiri. Oleh kerna itu, kinerja yang baik akan menumbuhkan sifat kepercayaan para pelaku UMKM dan meyakinkan mereka dalam melakukan hubungan mitra. Sistem kemitraan yang tinggi antara para pelaku UMKM dengan koperasi syari'ah akan memudahkan UMKM dalam mendapatkan modal sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan UMKM.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega dan Widiya dalam artikel jurnalnya menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil sector industry pengolahan meliputi kualitas sumber daya manusia, sistem produksi, sistem pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, sistem kemitraan serta kualitas infrastruktur dan regulasi. Namun yang berpengaruh positif dan signifikan hanyalah sistem kemitraan, dan yang lainnya berpengaruh positif namun tidak signifikan. Oleh karena itu penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa kinerja berkaitan dengan sistem kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM

Serta untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan UMKM, koperasi syariah perlu menjaga dan meningkatkan daya saingnya agar terus dapat beroperasi dan menjaga eksistensinya sehingga dapat terus membantu memenuhi kebutuhan finansialnya dan menjadi solusi bagi permasalahan utama terhambatnya perkembangan UMKM akibat kekurangannya modal usaha dan sulitnya mendapatkan kucuran kredit dari perbankan karena tidak memadainya agunan yang dimiliki dibandingkan dengan dana yang diminta.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyatni (2013) menunjukkan beberapa faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil, salah satunya adalah modal kerja/usaha.. Adapun hasil uji f terlihat pada Tabel 5 berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,114	2	,057	5,256	,048 <sup>b</sup>
	Residual	,065	6	,011		
	Total	,179	8			

a. Dependent Variable: UMKM\_Y

b. Predictors: (Constant), VU\_X2, SHU\_X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel *Anova* diatas, diperoleh nilai signifikan  $0,048 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} (5,256) > F_{tabel} (4,74)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Kinerja dan Daya Saing

Koperasi Syari'ah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung. Variabel kinerja koperasi berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM dalam aspek kemitraannya sedangkan variabel daya saing koperasi berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM karena dapat terus membantu pemenuhan finansialnya.

## Simpulan

Dari hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kinerja dan Daya Saing Koperasi Syari'ah Terhadap Pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung” dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis dari variabel ( $X_1$ ) kinerja koperasi syari'ah menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung.
2. Hasil dari analisis variabel ( $X_2$ ) daya saing koperasi syari'ah menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung.
3. Hasil penelitian ( $X_1$ ) kinerja koperasi syariaah dan ( $X_2$ ) daya saing koperasi syari'ah menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung. Hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,503 yang berarti bahwa tingkat pengaruh kinerja dan daya saing koperasi syariaah terhadap pertumbuhan UMKM adalah sebesar 50,3% Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar dari penelitian ini.

## Referensi

### Buku

- Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*.Liberty. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta).
- Tanjung, Hendri & Devi, Abrista. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013).

### Tesis/Skripsi

- Indra, Nurhayat. 2020. “*Bunga Rampai 2020: Peningkatan Daya Saing Koperasi Melalui Integrasi Vertikal*”. Bandung : IKOPIN

Jabbar, Hanif A. 2014. *"Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Hasil Usaha"*. Naskah publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Akutansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hartono, Irvan. 2017. *"Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah"*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ekonomi Syariah. STAI Pelita Bangsa. Cikarang.

Nayoan, Yoga. 2019. *"Analisis Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Perspektif Ekonomi Islam"*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Perbankan Syari'ah. Lampung

### **Jurnal**

Aji, Gunawan. *"Faktor-faktor yang Memenuhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren"*. journal Walisongo, Vol.19, No.1, Mei 2011

Buchori, N.S., *Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah*. MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah), 2010.

Cahyanti, Mega M & Anjaningrum, Widiya D. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industri Pengolahan Di Kota Malang"*. Jibeka, Vol.11, No.2, 2 Februari 2017

Donald et al. *"Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia : Validasi Kuantitatif Model"*. Jurnal Manajemen Teknologi Vol.15 . No.1 .2016

Febrianka, Vella W. *"Kinerja Koperasi (Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Tidak Aktifnya Koperasi Gotong Royong Kota Blitar"*. Journal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol.4 No.3 September-Desember 2016

Hasan, Ishak. *"Daya Saing Koperasi, Usaha Kecil Mikro (Kukm) Agrobisnis Menghadapi Pasar Intra Asean: Kasus Kukm Aceh Tengah, Provinsi Aceh"* Jurnal Kebangsaan, Vol.5 No.9. Januari 2016

Ikhsan, Adhisyahfitri E. *"Analisis Kinerja Koperasi"*. Pekbis Jurnal, Vol.5, No1, Maret 2013: 42-50

Indriyatni, Lies, *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil"*. Jurnal STIE Semarang, Vol.5, No.1, 2013 Hal:54-70

Kara, Muslimin. *"Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar"*. Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum Vol. 47, No. 1, Juni 2013

Maria, Lies & Agustin, Devi. *“Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia”*. JEP-Vol. 8, N0 2, Juli 2019.

Maryati, Sri. *“Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat”*. Journal Of Economic and Economic Education Vol. 3 No.1

Njotoprajitno, RS. *“Peran Kepemimpinan, Kompetensi SDM, dan Pengelolaan Manajemen dalam Peningkatan Daya Saing Koperasi Di Indonesia”* JP FEB UNSOED Vol.1, No.1 2011

Slater, S.F. and Narver, J.C., *“The Effect of a Market Orientation on Business Profitability,”* Journal of Marketing, Vol. 55, 1990, p. 20-55.

Sofiani, Triana. *“Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional”*. Jurnal Hukum Islam, Vol. 12 (Desember 2014),

Suci, Yuli R. *“Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia”*. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017.

Suprayitno, Bambang. *“Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm)”*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 4 Nomor 2, November 2007.

BPS Provinsi Lampung

Dinas Koperasi & UMKM Provinsi Lampung